

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Topik tentang kasus pelecehan dan kekerasan seksual terhadap anak akan selalu menjadi pembahasan penting dan serius karena selalu adanya korban bahkan peningkatan tiap tahun. Kurangnya pemberian edukasi seksual kepada anak menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi karena anak tidak mengerti batasan-batasan yang diterapkan, dan apa yang harus dilakukan ketika terjadi hal-hal yang menyimpang. Tema ini masih menjadi hal yang tabu di kalangan masyarakat yang membuat rata-rata masyarakat menghindari untuk membahas ini karena pemikiran tentang pemberian edukasi hanya membahas tentang cara berhubungan seksual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis telah memenuhi beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan *podcast* Amgits.

Pertama, pembuatan siniar dengan tema “edukasi seksual pada anak” memiliki format *audio storytelling* yang menggabungkan teknik wawancara dan bercerita. Meskipun tema tersebut masih tabu untuk dibahas, tetapi penulis memanfaatkannya dengan memberikan pengetahuan dasar yang benar. salah satu contohnya, seperti pengenalan organ tubuh sesuai dengan namanya. Pada episode pertama didominasi dengan cerita dari narasumber dan adanya pengadeganan reka ulang kejadian.

Kedua, karya audio yang dinilai efektif dalam pemberian informasi menjadi landasan dasar bagi penulis untuk membuat karya. penulis membuat karya yang berdurasi 60 menit dan dibagi ke dalam dua episode. Pembuatan karya ini telah melalui proses yang panjang sebelum diterbitkan di platform audio dan

didengarkan oleh khalayak. Pembagian segmen didasari dari hasil riset yang telah dilakukan dan disesuaikan pada kerangka (*guideline*) yang telah dibuat. Penulis menggunakan konsep ini agar pendengar tidak merasa bosan adanya bentuk siniar yang lebih beragam.

Ketiga, penulis menargetkan 50 pendengar dalam pembuatan karya ini. Dalam kurun waktu 5 hari, penulis berhasil mendapatkan 53 pendengar dari hasil analitik. Untuk mencapai target tersebut, penulis melakukan promosi dengan gencar menggunakan media sosial seperti Instagram dan memanfaatkannya dengan cara membuat unggahan konten berupa *story*. Cara lain yang penulis gunakan agar dapat mencapai target dengan memanfaatkan aplikasi *chat* seperti Line dan WhatsApp, agar orang dapat langsung membaca dan merasa untuk langsung membuka pesan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan karya yang telah dibuat, penulis berharap siniar ini bisa menjadi salah satu sarana untuk sumber edukasi atau informasi yang bermanfaat, khususnya pada topik edukasi seksual yang masih tabu di masyarakat. Penulis berharap karya ini juga bisa menjadi referensi untuk pembuatan karya serupa di masa mendatang. Bagi yang ingin membuat karya sejenis, penulis berharap agar membuat atau mempersiapkan berbagai macam rencana dengan segala jenis kemungkinan terburuk, khususnya untuk mencari narasumber yang relevan.

Untuk membuat karya yang baik, selain mencari narasumber, riset materi menjadi hal lainnya yang menghabiskan banyak waktu. Dibutuhkan riset yang banyak dan mendalam untuk setiap topik yang akan diangkat karena itu penulis berharap penentuan topik harus sesuai dengan yang diinginkan, agar karya tetap

berjalan dan diselesaikan dengan baik. Riset ini dapat dimanfaatkan untuk membuat acuan materi yang bisa dibawakan. Persiapkan materi sebanyak-banyaknya dan pilih beberapa yang lebih penting untuk diberikan. Ketika ada kekurangan pada naskah, maka tidak perlu menghabiskan waktu yang lama lagi untuk melakukan riset ulang.

Seorang narator harus bisa menjadi *storyteller* yang baik, khususnya jika membuat adegan reka ulang. Narator harus bisa menghidupkan *theatre of mind* pendengar. Maka dari itu, perlu berlatih lebih baik lagi pada bagian artikulasi, ritme dan intonasi yang digunakan. Alat yang digunakan juga mempengaruhi dalam hasil pembuatan karya audio, sebelum memilih alat, perlu diketahui lebih dulu bagaimana situasi yang akan dihadapi. Pengetahuan tentang alat-alat yang baik akan memberi nilai tambah dalam menciptakan kualitas audio yang lebih jernih.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA